

KARYA TULIS ILMIAH

**PERBEDAAN PENGGUNAAN SIKAT GIGI (BULU SIKAT)
TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA
ANAK KELAS 4 SEKOLAH DASAR
NEGERI 128 PALEMBANG**



**KHOIRUNNISA
PO.71.25.1.22.060**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan komponen esensial dari kesehatan tubuh keseluruhan. Kondisi mulut yang terjaga memungkinkan individu untuk mengunyah makanan dengan baik, berbicara secara jelas, serta mengekspresikan diri melalui senyuman dengan penuh percaya diri. Selain aspek fungsional tersebut, kesehatan rongga mulut juga berperan dalam membentuk rasa percaya diri, kenyamanan dalam berinteraksi sosial. Oleh karena itu, kebersihan gigi dan mulut menjadi aspek mendasar yang tidak dapat diabaikan dalam upaya menjaga kesejahteraan individu.

Menjaga kebersihan mulut bisa dikerjakan dengan cara sederhana, seperti menyikat gigi secara teratur. Namun, jika hal ini diabaikan, berbagai masalah bisa muncul, seperti gigi berlubang, bau mulut, gusi berdarah, hingga infeksi yang bisa memengaruhi kesehatan tubuh lainnya. Oleh karena itu, kebiasaan menjaga kebersihan mulut tidak hanya penting untuk menjaga gigi tetap utuh, tetapi juga untuk mencegah gangguan kesehatan lain yang lebih serius.

Sayangnya, di Indonesia masalah kesehatan gigi dan mulut relatif tinggi. Berdasarkan data RISKESDAS tahun 2018, hampir 89% masyarakat Indonesia memiliki karies. Ini artinya, dari setiap 10 orang, hanya satu yang

tidak memiliki masalah gigi. Hal ini tentu menjadi perhatian serius, terutama karena penyebabnya bukan hanya satu, tetapi mencakup minimnya edukasi, terbatasnya akses ke layanan kesehatan gigi, serta rendahnya kesadaran masyarakat dalam merawat kesehatan mulut.

Data terbaru dari Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 memang menunjukkan sedikit perbaikan. Prevalensi karies menurun menjadi 82,8%, namun angka ini masih tergolong tinggi. Pada kelompok anak-anak usia 5 hingga 9 tahun, prevalensi karies mencapai 84,8%, artinya hanya sekitar 15% anak yang bebas dari gigi berlubang. Fakta ini menunjukkan bahwa anak-anak tergolong kelompok rentan, dan membutuhkan perhatian lebih dalam hal kesehatan gigi.

Anak-anak pada dasarnya sedang berada dalam tahap pembentukan kebiasaan. Maka, masa ini menjadi waktu yang efektif untuk mengenalkan bagaimana merawat gigi yang baik. Menyikat gigi adalah langkah paling dasar dan mudah, tetapi efektivitasnya bisa dipengaruhi oleh banyak hal seperti seberapa sering mereka menyikat gigi, bagaimana teknik yang digunakan, dan tentu saja jenis sikat gigi yang dipakai. Salah satu hal yang sering terlewatkan adalah jenis bulu sikat yang digunakan apakah lembut, sedang, atau keras, padahal ini juga berpengaruh terhadap seberapa bersih gigi setelah disikat, dan seberapa nyaman anak menggunakannya.

Melihat pentingnya peran menyikat gigi dan pemilihan jenis sikat yang tepat, peneliti merasa perlu untuk mengangkat topik ini dalam sebuah

penelitian. Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui adanya perbedaan kebersihan gigi dan mulut anak berdasarkan jenis bulu sikat gigi yang digunakan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan jenis sikat gigi yang tepat bagi anak-anak, serta menjadi dasar dalam memberikan edukasi terkait pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut sejak usia dini, baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang telah diuraikan di atas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut “bagaimana Perbedaan Penggunaan Sikat Gigi (Bulu Sikat) Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut pada Anak Kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 128 Palembang”.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Berapakah rata-rata skor plak pada anak sebelum dan sesudah menggunakan sikat gigi bulu lurus.
2. Berapakah rata-rata skor plak pada anak sebelum dan sesudah menggunakan sikat gigi bulu gelombang.
3. Apakah terdapat perbedaan rata-rata skor plak dalam penggunaan sikat gigi bulu lurus dan sikat gigi bulu gelombang terhadap penurunan plak pada anak kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 128 Palembang.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui Perbedaan Penggunaan Sikat Gigi (Bulu Sikat) Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut pada Anak Kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 128 Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui berapakah rata-rata skor plak pada anak sebelum dan sesudah menggunakan sikat gigi bulu lurus.
- b. Diketahui berapakah rata-rata skor plak pada anak sebelum dan sesudah menggunakan sikat gigi bulu gelombang.
- c. Diketahui apakah terdapat perbedaan rata-rata skor plak dalam penggunaan sikat gigi bulu lurus dan sikat gigi bulu gelombang terhadap penurunan plak pada anak kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 128 Palembang.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademik

Untuk dapat menjadi bahan referensi dan pertimbangan bagi mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Palembang, khususnya pada Jurusan Kesehatan Gigi, dalam memahami perbedaan efektivitas penggunaan jenis bulu sikat gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas IV SDN 128 Palembang

2. Manfaat Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan pengetahuan serta memperluas pemahaman peneliti mengenai pengaruh penggunaan sikat gigi (bulu sikat) terhadap kebersihan gigi dan mulut.

3. Bagi responden

Untuk meningkatkan pengetahuan anak mengenai pentingnya memilih jenis sikat gigi yang efektif untuk menjaga kebersihan rongga mulutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK). 2023. Survei Kesehatan Indonesia (SKI).
- Brown, T., et al. 2021. The Role of Parental Influence on Children's Oral Health Behaviors. *Journal of Dental Research*, 4(3):26.
- Heriyanto, Y. dan Marlindayanti. 2019. *Pencegahan Penyakit Gigi dan mulut dalam Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Himawan, F., Hatta, I. dan Wardani, I. K. 2020. Effectiveness in the Use of Soft and Medium Toothbrush Bristles with Fone's Technique for Plaque Reduction. *Jurnal Kedokteran Gigi*, 2(1): 210-216.
- Imran, H. dan Niakurniawati. 2018. Pengetahuan tentang Menyikat gigi dan Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada Murid Sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, Volume 9: 258-262.
- Jones, M., et al. 2020. Socioeconomic Factors Influencing Oral Health in Children. *Community Dentistry and Oral Epidemiology*. 16(2).
- Kurniaty Pamewa, d. 2023. Perbedaan Indeks Plak Antara Sikat gigi Lurus dan Sikat gigi Melengkung pada Anak TK Alif. *IJOH (Indonesia Journal of Public Health)*, p. 269.
- Lanasari, P. N. A. 2021. Kebersihan Gigi dan Mulut terhadap terjadinya Karies pada Anak Sekolah Dasar di Makassar. *Media Kesehatan Gigi*, Volume 20: 49-50.
- Lee, C., et al. 2019. Time Management and Oral Hygiene Practices in Children. *Journal of Pediatric Health Care*, 10(429): 1-12.

- Listrianah. 2017. Hubungan Menyikat Gigi dengan Pasta Gigi yang Mengandung Herbal Terhadap Penurunan Skor Debris pada Pasien Klinik Gigi An-Nisa Palembang. *Jurnal Kesehatan Palembang*, 12(1): 83-94.
- Natamiharja, L. d. D. 2002. Efektivitas Penyingkiran Plak antara Sikat Gigi Berserabut Posisi Lurus dan Silang (Exceed) Pada Murid Kelas V Sekolah Dasar.. *Dentika Dental Journal* 1(1): 6-8.
- Notoadmojo, S. 2018. *Pengertian Sampel dan Populasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pamewa, K., Mattalitti, S. F. O. & Faradisa, K. 2023. Perbedaan Indeks Plak antara Sikat Gigi lurus dan Sikat Gigi Melengkung pada Anak TK Alif. *IJOH: Indonesia Journal of Public Health*, 1(3): 268-274.
- Puspita, F. I. 2019. Gambaran Pengetahuan Menyikat Gigi dan Stats HI-S pada Siswa Sekolah Dasar. *Poltekkes Kesehatan Yogyakarta*, p. 9.
- Putri, M. H., Herijulianti, E. dan Nurjannah, N.. 2020. *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Putri, W. M. 2019. Bertukar Sikat Gigi, Ini Bahaya bagi Kesehatan. Jakarta: Klikdokter
- Raule, J. H. 2019. Kebersihan Gigi Dan Mulut Siswa Kelas Iv Dan V Sd Gmim I Aertembaga Kota Bitung. *JIGIM (Jurnal Ilmiah Gigi Dan Mulut)*, 2(2), 1–23.
- RISKESDAS, 2018. *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB).
- Rismana, S. L., Ningsih, N. S., F. & H., 2020. Efektifitas Teknik Menyikat Gigi Kombinasi terhadap Indeks Kebersihan Mulut (PHP-M) pada Anak Pra-Sekolah di TK Harapan Indah Pontianak. *Dental Therapist Journal*, 2(1): 44-54.

- Rusmiati, et al., 2023. *Pengantar Kesehatan Gigi dan Mulut*. Surabaya: Pustaka Aksara.
- Smith, J., et al. 2019. Comparative Study of Straight and Wave-Shaped Toothbrushes on Oral Hygiene in Children. *International Journal of Dental Hygiene*, 22(12): 1-20.
- Soekidjo, N., 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tanu, N. P., Manu, A. A. & Ngadilan, C., 2019. Hubungan Frekuensi Menyikat Gigi dengan Tingkat Kejadian Karies. *Dental Therapist Journal*, p. 41.
- Ulliana, et al., 2023. *Kesehatan Gigi dan Mulut*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.